

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap interaksi pengguna dengan sebuah *website* dimulai dari antarmuka yang mereka lihat dan rasakan. Tampilan yang informatif serta menarik tidak hanya meningkatkan pengalaman pengguna, tetapi juga berperan sebagai representasi citra perusahaan di ruang digital [1]. *Website company profile* berperan sebagai media pemasaran yang efektif melalui penyajian konten berupa teks, gambar, dan video yang merepresentasikan identitas serta keunggulan perusahaan secara profesional, khususnya dalam mendukung kerja sama antarperusahaan (*business-to-business*) [2], [4], [5]. Selain itu, tampilan website yang informatif dan menarik dapat meningkatkan pengalaman pengguna sekaligus menjadi representasi citra perusahaan di ruang digital [3].

Salah satu tantangan utama dalam pengembangan *frontend website* berkaitan dengan upaya menjaga skalabilitas dan konsistensi antarhalaman [6]. *Website* dengan arsitektur tradisional sering menghadapi masalah duplikasi kode, pemeliharaan yang rumit, serta keterbatasan fleksibilitas ketika perusahaan ingin melakukan pengembangan lebih lanjut [7]. Pendekatan *component-based architecture* mampu mengatasi permasalahan tersebut melalui pengembangan antarmuka yang modular, terstruktur, dan mudah dikelola. Komponen yang digunakan dapat berbentuk tombol, formulir, menu navigasi, hingga kartu informasi yang bersifat reusable [8] [9].

Setiap komponen memiliki tanggung jawab fungsional dan visual yang jelas sehingga proses pemeliharaan menjadi lebih mudah serta pengembangan fitur dapat berjalan lebih cepat [10]. Pendekatan ini juga membantu menjaga konsistensi tampilan *website* secara keseluruhan. Kolaborasi tim pengembang dapat berlangsung lebih efisien karena anggota tim dapat bekerja pada komponen berbeda secara paralel tanpa saling mengganggu [9]. Kondisi ini menjadi tantangan yang

relevan bagi banyak perusahaan yang sedang beralih ke sistem digital, termasuk PT Sekawan Sari Sukses.

PT Sekawan Sari Sukses hingga saat ini belum memiliki *website* resmi yang dapat berfungsi sebagai media informasi maupun representasi digital perusahaan. Kondisi tersebut menjadi hambatan dalam penyampaian informasi, pembentukan citra profesional, serta komunikasi dengan pelanggan maupun mitra bisnis. Perusahaan juga sedang merintis ekspansi usaha ke bidang kontraktor sehingga kebutuhan akan citra profesional semakin meningkat.

Ketiadaan *website* membatasi perusahaan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk strategi pemasaran dan pengembangan bisnis [11]. Situasi ini menjadi alasan pemilihan PT Sekawan Sari Sukses sebagai objek penelitian karena kebutuhan perusahaan terhadap kehadiran digital bersifat nyata serta mendesak, di mana transformasi digital terbukti mampu meningkatkan daya saing dan jangkauan pasar secara signifikan. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga menawarkan hasil rancangan yang dapat langsung diterapkan. Perusahaan bergerak pada bidang yang menuntut kepercayaan dari mitra bisnis sehingga *website company profile* menjadi kebutuhan mendasar untuk membangun kredibilitas dan citra profesional [12].

Konsep *component-based software development* (CBSD) memanfaatkan komponen yang sudah ada untuk membangun sistem kompleks dengan usaha, biaya, dan waktu yang lebih sedikit [13]. Penerapan pendekatan ini memungkinkan setiap komponen antarmuka dikelola secara terpisah tetapi tetap konsisten dalam keseluruhan desain. Strategi ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan responsivitas, menjaga konsistensi antarhalaman, serta mempermudah pemeliharaan dan pengembangan *website* [14].

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan *component-based architecture* mampu meningkatkan efisiensi serta kualitas pengembangan *frontend*. Penelitian dari [13] menjelaskan bahwa pendekatan tersebut dapat meningkatkan atribut perangkat lunak seperti keandalan, keamanan, dan *maintainability* melalui model MDDS-CBSD yang mereka usulkan. Hasil

penelitian tersebut juga menampilkan pengurangan kerentanan sistem serta peningkatan kualitas pengembangan.

Penelitian oleh [15] mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi berbasis web responsif untuk manajemen informasi program studi di Politeknik Negeri Lhokseumawe. Sistem menggunakan Laravel sebagai *backend* dengan pendekatan *component-based architecture* sebagai *frontend*, dan MySQL sebagai basis data. Seluruh fitur utama berhasil diuji dengan tingkat keberhasilan 100% melalui pengujian *blackbox*. Pendekatan tersebut menghasilkan peningkatan performa signifikan yang berdampak pada pengalaman pengguna.

Penelitian lain dari [16] menunjukkan bahwa *component-based architecture* mampu mengatasi hambatan performa umum melalui optimasi *state management*, *code splitting*, dan *lazy loading*. Teknik tersebut membantu meminimalkan proses *re-render* yang tidak diperlukan serta mengurangi beban pemuatan aplikasi. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa pendekatan berbasis komponen dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data, memperbaiki keterbukaan informasi, dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih optimal.

Penelitian ini mengusulkan penggunaan *component-based architecture* dalam perancangan *frontend website* PT Sekawan Sari Sukses. Pendekatan tersebut memungkinkan kode dapat digunakan kembali, lebih fleksibel, dan mudah dipelihara karena setiap elemen dikembangkan sebagai komponen kecil yang bersifat modular serta reusable [17]. Pengembang tidak perlu menulis kode berulang sehingga proses pengembangan menjadi lebih efisien dan terstruktur.

Penelitian ini bertujuan merancang frontend responsif dengan pendekatan *component-based architecture* pada *website* PT Sekawan Sari Sukses. Hasil akhir yang diharapkan berupa *website* baru dengan antarmuka yang responsif, konsisten, dan mudah diakses pada berbagai perangkat. Arsitektur berbasis komponen juga diharapkan menjadi landasan pengembangan *website* perusahaan secara berkelanjutan. Penerapannya dapat mendukung kebutuhan bisnis, meningkatkan citra perusahaan, dan meningkatkan pengalaman pengguna.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Adapun maksud dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah merancang dan membangun *website company profile* bagi PT Sekawan Sari Sukses dengan mengedepankan perancangan antarmuka yang responsif serta modern. Penerapan dilakukan melalui pendekatan *component-based architecture* yang memungkinkan proses pengembangan berlangsung lebih terstruktur, efisien, serta mendukung pemeliharaan sistem secara berkelanjutan. *Website* ini diharapkan menjadi media digital resmi yang mampu merepresentasikan identitas, produk, serta layanan perusahaan secara optimal. Tujuan dari kerja praktik ini adalah:

- a. Menghasilkan rancangan antarmuka *website company profile* PT Sekawan Sari Sukses yang responsif dan adaptif pada berbagai perangkat.
- b. Menerapkan pendekatan *component-based architecture* pada pengembangan *frontend* untuk meningkatkan modularitas, konsistensi desain, dan kemudahan pemeliharaan.
- c. Menyediakan sarana informasi digital yang efektif dalam memperkenalkan profil perusahaan, produk, dan layanan kepada pelanggan maupun mitra bisnis.
- d. Memberikan dasar arsitektur *frontend* yang dapat mendukung pengembangan dan integrasi fitur tambahan di masa mendatang.

Melalui partisipasi dalam program magang ini, peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknis dan profesional yang akan menjadi bekal berharga dalam menghadapi dunia kerja, serta mendukung kesiapan peserta untuk beradaptasi dan berkontribusi secara efektif di lingkungan profesional.

## 1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Deskripsi waktu dan prosedur pelaksanaan kerja menjelaskan mengenai rentang waktu kegiatan kerja praktik beserta tahapan yang dilakukan selama proses pelaksanaannya. Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai jadwal, alur kegiatan, serta metode yang digunakan dalam menyelesaikan kerja praktik.

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

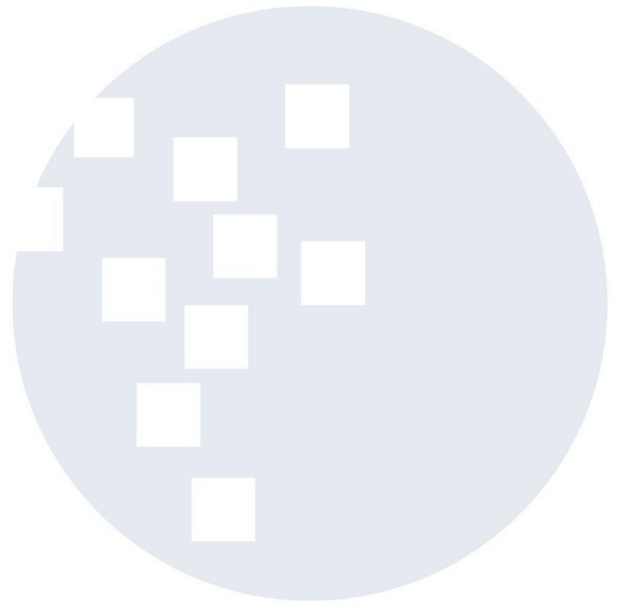
Kerja praktik dilaksanakan selama empat bulan, dimulai pada tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan 30 November 2025 di PT Sekawan Sari Sukses dengan penempatan sebagai *Website Developer – Internship*. Pelaksanaan kerja praktik ini merupakan bagian dari program akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung di dunia industri, khususnya dalam bidang pengembangan *website*. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks pekerjaan nyata. Skema kerja yang diterapkan adalah *Work From Home* (WFH) atau *remote* dengan hari kerja Senin sampai Jumat pukul 08.00–17.00 WIB. Pengaturan sistem kerja jarak jauh ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja digital serta mengasah kemampuan kolaborasi melalui berbagai platform komunikasi daring yang digunakan oleh perusahaan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja**

Prosedur pelaksanaan kerja praktik dimulai dari pengajuan surat permohonan kerja praktik kepada PT Sekawan Sari Sukses sebagai instansi tujuan. Setelah itu, mahasiswa mengirimkan lamaran kerja praktik sesuai dengan posisi yang dibutuhkan, yaitu *Website Developer – Internship*. Tahap selanjutnya adalah menerima panggilan dari pihak perusahaan untuk mengikuti proses seleksi. Seleksi dilaksanakan melalui wawancara sesuai dengan ketentuan perusahaan. Setelah dinyatakan diterima, mahasiswa mendapatkan konfirmasi resmi dari perusahaan dan kemudian memulai kegiatan kerja praktik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan *job description* yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu dalam proses perancangan dan pengembangan *website* perusahaan.
- b. Melakukan pemeliharaan *website* serta perbaikan (*bug fixing*) apabila ditemukan kesalahan atau kendala teknis.
- c. Mengimplementasikan fitur-fitur baru pada *website* sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.

- d. Berkolaborasi dengan anggota tim lain untuk memastikan *website* dapat dioptimalkan dengan baik.
- e. Melakukan peningkatan terhadap performa *website* serta pengalaman pengguna (*user experience*).



UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA